

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltiian dan pembahasan maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Gambaran usahatani jeruk gerga di daeah peneltian secara umum adalah varietas yang digunakan petani responden yaitu varietas jeruk keprok Rimau Gerga (RGL). Rata-rata luas lahan responden ialah 1,00 Ha yang dimiliki 1 orang petani jeruk gerga di di Kecamatan Bukit Kerman. Pupuk yang digunakan pada petani jeruk gerga adalah pupuk kandang, pupuk NPK (Phonska) dan pupuk urea yang digunakan 3 bulan sekali. Kemudian jenis obat-obatan merek Alike digunakan dengan rata-rata penggunaan 351,465 liter. Sedangkan untuk obat-obatan Amistartop lebih sering digunakan oleh petani jeruk gerga yakni 481,1 liter.
2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani responden jeruk gerga di Kecamatan Bukit Kerman ialah luas lahan, biaya obat-obatan, dan biaya pupuk. Sedangkan biaya tenaga kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan responden. Namun secara bersama-sama atau secara simultan luas lahan, biaya obat-obatan, biaya pupuk, dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan responden sebesar 92,8%.

3. Rata-rata produksi jeruk gerga yaitu 5.719 Kg dengan rata-rata harga tanaman jeruk gerga yaitu Rp. 15.974 /Kg. Hasil rata-rata penerimaan usahatani jeruk gerga per tahun adalah sebesar Rp.91.288.746. Untuk Rata-rata pendapatan usahatani jeruk gerga per tahun adalah Rp.69.704.813.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani jeruk keprok gerga yang nantinya akan meningkatkan pendapatan, maka petani perlu memperhatikan perawatan terhadap tanaman yang sesuai dengan petunjuk budidaya yang telah dianjurkan seperti pemberian pupuk dan juga obat-obatan yang sesuai dengan anjuran teknis budidaya sesuai anjuran. Serta untuk kedepannya dapat mengembangkan usahatani jeruk gerga menjadi skala besar dengan cara perluasan lahan apabila lahan tersedia.
2. Diharapkan Pemerintah agar memperhatikan dan mengaktifkan peranan penyuluh lapangan (PPL) serta program-program yang dapat membantu mendukung pengembangan budidaya jeruk gerga di daerah penelitian.